

VISI & MISI

BIRO KESRAMAS SETDA PROVINSI JAMBI



1. VISI

Visi bagi organisasi memiliki peran dan fungsi memberikan arah, menciptakan kesadaran untuk mengendalikan dan mengawasi, mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik, menggalakan anggota organisasi untuk bersaing, menciptakan daya dorong untuk perubahan dan mempersatukan anggota organisasi. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Biro Kesra dan Kemasyarakatan berada dalam lingkup Sekretariat Daerah, sehingga visi yang ditetapkan merupakan penjabaran dari visi Sekretariat Daerah Provinsi Jambi. Adapun Visi tersebut adalah sebagai berikut :

**“Mewujudkan Birokrasi Pemerintah Daerah Yang Profesional, Responsif
Dan Berorientasi Pelayanan Publik Dalam Rangka Mendukung
Terwujudnya Jambi TUNTAS 2021”**

Dalam pernyataan visi tersebut terdapat kata-kata kunci sebagai berikut :

1. Profesional

Profesional, artinya suatu kondisi yang harus ada dan dimiliki dalam melaksanakan kewenangan, tugas dan fungsi, seperti kompetensi dalam arti mempunyai keterampilan dan pengetahuan serta sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap aparatur agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara berdayaguna dan berhasilguna serta memiliki komitmen, tanggung jawab, kritis dan cepat tanggap.

2. Responsif

Responsif artinya dapat mengantisipasi berbagai potensi, masalah dan perubahan yang terjadi di daerah.

3. Pelayanan publik (costumer service)

Secara umum pelayanan publik (costumer service) diartikan sebagai segala upaya untuk memenuhi kebutuhan (needs), keinginan (wants), dan harapan (expectation) masyarakat.

2. MISI

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan organisasi yang diwujudkan dalam produk dan pelayanan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan misi organisasi, meliputi : produk atau pelayanan yang ditawarkan, tingkat kebutuhan pelanggan akan produk atau pelayanan yang ditawarkan, memiliki sasaran yang akan dilayani, aspiratif terhadap keadaan yang diinginkan di masa mendatang. Misi Biro Kesra dan Kemasyarakatan dijabarkan dalam misi Sekretariat Daerah Provinsi Jambi yaitu sebagai berikut :

1. Mewujudkan (Keunggulan) Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik serta Pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing.

2. Mewujudkan efektivitas koordinasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah, kerukunan umat beragama, penguatan produk hukum serta kesadaran hukum masyarakat.
3. Mewujudkan (Keunggulan) Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik serta Pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing.
4. Mewujudkan efektivitas koordinasi penyelenggaraan administrasi pemerintahan daerah, kerukunan umat beragama, penguatan produk hukum serta kesadaran hukum masyarakat.

Untuk merealisasikan Visi dan Misi tersebut di atas, Sekretariat Daerah Provinsi Jambi sebagai unsur staf yang menentukan kualitas kebijakan serta efektivitas dan efisiensi sumber daya aparatur, serta sarana dan prasarana. Sehingga setiap anggota organisasi dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsinya dituntut untuk :

1. Konsisten, yaitu suatu sikap dan perilaku aparatur yang tidak berubah terhadap suatu kesepakatan dalam implementasi kebijakan. Nilai Konsisten bagi aparatur merupakan hal yang sangat penting, karena Inkonsistensi akan menyebabkan tidak dapat diterapkannya standar- standar pelayanan yang harus dipedomani, yang pada akhirnya akan menghambat mekanisme penyelenggaraan pemerintahan.
2. Kreatif, yaitu setiap anggota organisasi harus mempunyai kemampuan dalam melakukan terobosan-terobosan sebagai upaya meningkatkan pelayanan dalam mendayagunakan kewenangan serta di dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan otonomi Daerah dengan tetap berpegang kepada koridor dan normatif yang ada, mengingat arus perkembangan informasi, ilmu pengetahuan dan teknologi berlangsung sangat cepat.

3. Objektif, yaitu dalam melakukan perumusan kebijakan didasarkan atas permasalahan dan data sehingga perumusan kebijakan yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan yang ada. Dalam hal pemberian pelayanan kepada perangkat Daerah harus berlandaskan kepada norma dan standar yang berlaku dengan tidak membedakan pelayanan secara parsial sehingga dapat menciptakan tertib dan optimalisasi penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat Daerah.
4. Loyalitas, yaitu setiap anggota organisasi harus memiliki integritas, disiplin, dan pengabdian yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta dalam mengemban visi dan misi organisasi dengan berorientasi kepada kredibilitas dan kapabilitas individu, sehingga optimalisasi pencapaian hasil yang diharapkan dapat terwujud.